

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Pra Siklus

a. Tahap perencanaan pra siklus

Peneliti memahami dahulu permasalahan yang terjadi di kelas IX tentang minat belajar yang kurang, yakni masih banyaknya siswa yang masih banyak di bawah ketuntasan minimal yaitu 75. Peneliti memahami kondisi kelas dengan jumlah siswa 20 dan mencari gambaran cara apa yang sesuai untuk materi menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam siklus pra siklus ini peneliti hanya menjajaki sampai dimana tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran dari guru bidang studi Al-Qur'an Hadits tersebut.

Peneliti hanya mengulang didampingi guru mata pelajaran Bapak Akhmad Nasikhudin, S.Pd.I sebagai pengamat. Seperti biasa diawal pelajaran dimulai dengan membaca Asmaaul Husna dilanjutkan materi menghafal menghafal Al-Qur'an Surat Al-'Alaq dan Hadits tentang

Menuntut Ilmu sampai selesai. Diakhir pelajaran dilakukan tes dengan menjawab soal pilihan ganda 10 item dikerjakan secara mandiri.

c. Tahap pengamatan pra siklus

Selama proses pelaksanaan, peneliti mencatat semua kegiatan yang terjadi, mulai kegiatan anak dari awal sampai akhir. Maka disitulah diketahui kelemahan-kelemahan yang menjadikan pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentang menghafal surat "Al-Qalam" tidak berhasil. Sambil mengoreksi hasil belajar siswa, guru mengulas kembali materi lebih lanjut. Namun data dari hasil belajar tersebut, yang terdiri dari 20 siswa, anak yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 6 siswa, anak yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 5 siswa dan anak yang mendapatkan nilai 60 berjumlah 9 siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi nilai sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Surat Al'Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu Pada Pra siklus

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Malik	80	√	-
2	Adi Awwaluddin	60	-	X
3	Ahmad Febianto	80	√	-

4	Ahmad Saifuddin	70	-	X
5	Auliana Rohani	80	√	-
6	Istiqomah	60	-	X
7	Joko Saputro	70	-	X
8	Kholil Rif'an	80	√	-
9	Muhammad Miftahul Huda	60	-	X
10	Maulana As'ari	70	-	X
11	Moh. Toyib Khurori	60	-	X
12	Muhammad Vicky Maulana	60	-	X
13	Neneng Handayani	60	-	X
14	Nor Anis Rohmawati	70	-	X
15	Nova Deni Saflina	70	-	X
16	Noviana Amalia	60	-	X
17	Rika Milia Fani	60	-	X
18	Sakhasin Muhammad Wildan	80	√	-
19	Siti Noor Faizah	60	-	X
20	Ulfi Shofiani	80	√	-
	Jumlah	1370	4	14
	Ketuntasan	75	30%	70%
	Rata-rata Kelas	$1370/20 = 68,5$		

2. Deskripsi Data Siklus I

a. Tahap perencanaan

Peneliti menjelaskan permasalahan yang terjadi di kelas IX. Yakni tentang motivasi siswa yang masih banyak di bawah ketuntasan minimal yaitu 75. dalam pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh

Peneliti. Kondisi kelas menjadi ramai setelah 15 menit pelajaran dimulai. Siswa tidak memperhatikan lagi pelajaran, malah bicara sendiri dengan teman sebangkunya, bahkan ada yang tidur ada yang menggambar sendiri. Dari fakta inilah peneliti menawarkan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dengan menggunakan metode resitasi, kolaborator peneliti menyetujui tawaran tersebut dan mulailah peneliti bersama kolaborator peneliti merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi, membuat lembar observasi, lembar soal yang digunakan disetiap siklusnya.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam siklus I kolaborator peneliti bersama peneliti memasuki kelas IX tepatnya hari Senin 20 Nopember 2017, dengan dibantu oleh ibu Nur Azizah S. Pd.I, guru senior MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara sekaligus sebagai pelaksana dalam pembelajaran. Kelas tersebut berjumlah 20 siswa yaitu terdiri dari 8 laki-laki dan 12 perempuan, sebelum pembelajaran dimulai secara bersama-sama membaca al-asmaul husna kemudian peneliti mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran.

Dalam pembelajaran tahap siklus I ini, seperti biasa peneliti menerangkan materi dengan menggunakan metode

ceramah. Materi yang disampaikan pada hari itu adalah Materi Pokok Surat Al'Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu, peneliti menerangkan materi tentang bacaan tajwid dari Surat Al'Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu.

Setelah penjelasan tentang materi tersebut selesai, waktu pembelajaran masih sisa 30 menit dan itu sengaja dialokasikan untuk menerapkan model pembelajaran yang peneliti usulkan yaitu metode resitasi. Tujuan dari metode ini yaitu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada Materi Pokok Surat Al'Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu. Metode resitasi ini merupakan aktifitas individual, dan kelompok.

Dalam peneliti menyampaikan materi tersebut masih banyak siswa yang tidak merespon apa yang disampaikan peneliti, sebagian siswa ada yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya, ada yang mengantuk dan lain sebagainya. Setelah materi disampaikan kemudian peneliti melakukan tanya jawab dengan cara menunjuk siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan peneliti, kemudian pertanyaan ditujukan kepada siswa lain secara acak.

Kegiatan selanjutnya adalah peneliti membagi siswa menjadi empat kelompok untuk berlatih secara bergantian di antara anggota kelompok.

Setelah masing-masing kelompok selesai berlatih, serta mengerjakan tugas dari lembar kerja siswa. Peneliti meminta kelompok pertama untuk maju mendemonstrasikan hasil dari resitasi bersama kelompok, sedangkan kelompok kedua, ketiga dan ke empat memperhatikan apa yang telah didemonstrasikan kelompok pertama, kemudian kelompok kedua, ketiga dan keempat mengomentari hasil paparan dari demonstrasi yang disampaikan oleh kelompok pertama.

Selanjutnya ganti kelompok dua yang menyampaikan hasil latihan bersama kelompok untuk mendemonstrasikan hasil resitasi di depan kelas, sedang kelompok pertama, ketiga dan keempat memperhatikan, memberikan kritik dan saran guna perbaikan kegiatan belajar tersebut. Begitu pula untuk kelompok tiga dan keempat juga diberi kesempatan untuk mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari dengan latihan bersama kelompoknya.

c. Tahap pengamatan

Dalam tahap pengamatan siklus I kondisi kelas tempat duduk siswa masih menghadap kedepan semua, siswa mulai ramai setelah setengah jam pelajaran berlangsung. Karena peneliti dalam menyampaikan materi tidak mendetail maka sebagian siswa ada yang belum memahami materi yang

disampaikan peneliti, sehingga siswa yang belum memahami merasa kebingungan dan gaduh sendiri di dalam kelas.

d. Refleksi Berdasarkan Hasil Pengamatan

Dalam tahap refleksi berdasarkan hasil pengamatan pertama ini ditemukan banyak kekurangan baik berupa cara atau metode penyampaian materi dan media yang digunakan untuk menyampaikan materi, sehingga pada siklus kedua nantinya perlu adanya evaluasi dan pembenahan cara dan metode dalam penyampaian materi pembelajaran.

e. Data Hasil Belajar

Dalam tahap siklus I ini data hasil belajar yang diperoleh pada siklus I ini adalah sebagai berikut: siswa yang mendapat nilai 80 ada 6 siswa, yang mendapat nilai 75 ada 6 siswa, yang mendapat nilai 70 ada 1 siswa dan siswa yang mendapat nilai 60 ada 7 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4. 2 di bawah ini:

Tabel 4. 2

Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi
Pokok Surat Al'Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu
Pada siklus I

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Malik	80	√	-
2	Adi Awwaluddin	60	-	X
3	Ahmad Febianto	80	√	-
4	Ahmad Saifuddin	70	√	-

5	Auliana Rohani	80	√	-
6	Istiqomah	60	-	X
7	Joko Saputro	75	√	-
8	Kholil Rif'an	80	√	-
9	Muhammad Miftahul Huda	60	-	X
10	Maulana As'ari	75	√	-
11	Moh. Toyib Khurori	60	-	X
12	Muhammad Vicky Maulana	60	-	X
13	Neneng Handayani	75	√	-
14	Nor Anis Rohmawati	75	√	-
15	Nova Deni Saflina	75	√	-
16	Noviana Amalia	60	-	X
17	Rika Milia Fani	60	-	X
18	Sakhasin Muhammad Wildan	80	√	-
19	Siti Noor Faizah	75	√	-
20	Ulfi Shofiani	80	√	-
	Jumlah	1420	13	7
	Ketuntasan	75	65%	35%
	Rata-rata Kelas	1420/20 = 71		

3. Deskripsi Data Siklus II

a. Tahap perencanaan

Dalam tahap siklus II ini peneliti dan kolaborator peneliti bertemu kembali untuk membahas kekurangan dalam siklus II yaitu kurangnya menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga masih ada siswa yang belum bisa mempraktekkan menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu sesuai dengan yang diharapkan.

Dari hasil yang yang diperoleh pada siklus II peneliti bersama kolaborator peneliti merancang kembali skenario pembelajaran siklus II. Dalam siklus II ini peneliti menyiapkan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan metode resitasi, peneliti lebih mengoptimalkan waktu seefisien mungkin dalam menjelaskan materi pelajaran, serta menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan saat proses pembelajaran. Selain itu keterlibatan siswa juga lebih dimaksimalkan.

b. Tahap pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran berlangsung seperti biasanya hari Rabu 22 Nopember 2017 sebelum dimulai, siswa mengucapkan salam kemudian, kemudian peneliti dan siswa bersama-sama membaca al-asmaul husna, kemudian peneliti mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran. Peneliti menerangkan materi pelajaran dengan pokok bahasan membiasakan mengikuti salat berjamaah. Dalam siklus II ini peneliti tidak hanya menggunakan metode ceramah (cerita) saja akan tetapi disela-sela pelajaran peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang merespon apa yang telah disampaikan peneliti.

Peneliti tidak henti-hentinya mengulang kembali materi apabila ada siswa yang belum jelas dengan keterangan peneliti.

Kondisi siswa pada siklus ini sudah bisa dikendalikan, yang semula di siklus dua masih banyak siswa yang kurang respon terhadap pembelajaran yang berlangsung, namun setelah siswa tersebut ikut terlibat dalam kegiatan latihan dan mendemonstrasikan materi menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu, maka siswa tersebut semakin tertarik untuk mengikutinya lagi, sehingga dalam siklus II ini siswa tampak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Kemudian seperti di siklus dua sebelum mensimulasikan menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu terlebih dahulu peneliti membuat kesepakatan bersama siswa untuk menentukan pemegang peran dalam resitasi di masing-masing kelompok. Selanjutnya peneliti memperlihatkan gambar hidup menghafal Al-Qur'an Surat Al-'Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu kemudian siswa disuruh meniru apa yang ada pada tayangan sebagai dasar membuat skenario. Pada saat diskusi peneliti mengelilingi kelompok siswa untuk memotivasi agar diskusi lebih hidup, kemudian peneliti meminta perwakilan dari masing-masing kelompok maju menjadi tutor sekaligus mempraktekkan menghafal Al-Qur'an Surat Al-'Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu. Peneliti membimbing semua kelompok untuk

mengomentari hasil kerja resitasi kelompok yang maju, setelah semua selesai peneliti memberikan soal pada siswa.

c. Tahap pengamatan

Dalam tahap ini (siklus II), dalam menyampaikan materi peneliti menggunakan media VCD, materi disampaikan secara detail sehingga kondisi kelas lebih menyenangkan bila dibanding dengan siklus sebelumnya. Dalam pembelajaran peneliti menggunakan metode resitasi.

Hasil pengamatan tentang keaktifan siswa kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara, dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3

Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX
MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Keaktifan dalam Belajar				
	a. Masuk kelas tepat waktu	<input type="checkbox"/>			
	b. Membawa buku sesuai jadwal	<input type="checkbox"/>			
	c. Kesiapan mengikuti pelajaran	<input type="checkbox"/>			
	d. Memperhatikan Pelajaran	<input type="checkbox"/>			
	e. Mengerjakan PR dan tugas	<input type="checkbox"/>			
	f. Melaksanakan piket		<input type="checkbox"/>		
2	AKTIVITAS DISIPLIN SAAT KBM				
	a. Membuka buku paket	<input type="checkbox"/>			
3	AKTIVITAS DISIPLIN SAAT KBM				
	b. Berani bertanya pada guru		<input type="checkbox"/>		
	c. Berani menjawab pertanyaan	<input type="checkbox"/>			

	d. Memperhatikan penjelasan guru	<input type="checkbox"/>			
	e. Tidak mencontek saat ulangan		<input type="checkbox"/>		
	f. Aktif dalam latihan di dalam kelas	<input type="checkbox"/>			
	g. Aktif dalam kegiatan demonstrasi di dalam kelas	<input type="checkbox"/>			

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan dilapangan dapat disimpulkan bahwa nilai keaktifan Belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara, sangat baik mencapai $10/12 \times 100 = \underline{\underline{83,33\%}}$ sangat baik. Sedangkan sisanya baik atau $2/12 \times 100 = \underline{\underline{16,66\%}}$.

d. Refleksi Berdasarkan Hasil Pengamatan

Dalam tahap ini sudah mengalami perkembangan lebih baik dan signifikan, sehingga perlu mempertahankan cara dan metode pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan diusahakan lebih kreatif lagi supaya anak – anak dapat lebih mudah menerima materi dengan baik.

e. Data Hasil Belajar

Dalam tahap siklus II ini data hasil belajar yang diperoleh dari tes unjuk kerja atau praktek menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu. Adapun data hasil belajar yang diperoleh pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang mendapat nilai 100 ada 3 siswa
- 2) Siswa yang mendapat nilai 95 ada 2

- 3) Siswa yang mendapat nilai 90 ada 2 siswa
- 4) Siswa yang mendapat nilai 85 ada 2 siswa
- 5) Siswa yang mendapat nilai 80 ada 2 siswa
- 6) Siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 2 siswa
- 7) Siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 1 siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4. 4

Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Surat Al'Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu Pada siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Malik	100	√	-
2	Adi Awwaluddin	70	-	X
3	Ahmad Febianto	100	√	-
4	Ahmad Saifuddin	80	√	-
5	Auliana Rohani	95	√	-
6	Istiqomah	85	√	-
7	Joko Saputro	80	√	-
8	Kholil Rif'an	100	√	-
9	Muhammad Miftahul Huda	90	√	-
10	Maulana As'ari	95	√	-

11	Moh. Toyib Khurori	85	√	-
12	Muhammad Vicky Maulana	75	√	-
13	Neneng Handayani	80	√	-
14	Nor Anis Rohmawati	80	√	-
15	Nova Deni Saflina	75	√	-
16	Noviana Amalia	90	√	-
17	Rika Milia Fani	90	√	-
18	Sakhasin Muhammad Wildan	95	√	-
19	Siti Noor Faizah	90	√	-
20	Ulfi Shofiani	95	√	-
	Jumlah	1750	19	1
	Ketuntasan	75	95%	5%
	Rata-rata Kelas	$1750/20 = 87,5$		

B. Analisis Data

1. Analisis Data Pra Siklus

Dari hasil penelitian tentang proses pembelajaran yang dilakukan peneliti, siswa dan hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Analisa data proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan kolaborator peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran sudah

berjalan dengan baik namun masih ada ketidaksesuaian antara skenario dengan apa yang diharapkan. Dalam siklus I ada kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan peneliti namun belum dilaksanakan peneliti, seperti penataan kursi dalam rencana kursi ditata dengan bentuk U, namun dalam pelaksanaannya masih seperti semula yaitu siswa masih menghadap ke depan semua. selain itu materi dan aturan resitasi disampaikan secara global, hingga siswa masih kebingungan dalam menerima apa yang disampaikan peneliti, dan juga dalam menggunakan media masih kurang, dan dalam melaksanakan diskusi belum bisa berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Hasil belajar siswa

Setelah pelaksanaan pra siklus hasil belajar siswa dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Pada Kegiatan Mengerjakan Tugas (Resitasi) Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu (Pra Siklus)

Skor	frekwensi	Skor x frekwensi	Keterangan
80	6	480	Tuntas
70	5	350	Tidak Tuntas
60	9	540	Tidak Tuntas
	20	1370	

Rata-rata	1370/20	68,5
Ket. Tuntas	6	30 %
Ket. Tidak Tuntas	14	70 %

Dari tabel di atas kemudian dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni 75. Diketahui bahwa siswa masuk dalam kategori tuntas 6 siswa. Sedangkan 14 siswa belum tuntas. Selanjutnya dari ketuntasan di atas dicari persentasi ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$p = \frac{6}{20} \times 100\% = 30\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh persentase ketuntasan siswa sebesar 30 %. Karena persentasi ketuntasan siswa masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai pada target yang diharapkan yaitu persentase ketuntasan siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75, ini menunjukkan perlu diadakan tindakan selanjutnya.

2. Analisis Data Siklus I

Dari pelaksanaan tindakan pada siklus I ini, maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Analisa data proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan kolaborator peneliti disimpulkan bahwa pada dasarnya dalam pembelajaran peneliti melaksanakan sesuai dengan skenario kegiatan yang telah direncanakan, namun masih ada kendala dalam mengelola waktu dan penggunaan media sehingga siswa dalam mensimulasikan menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu di depan kelas belum bisa berjalan sesuai harapan.

b. Hasil belajar siswa

Setelah pelaksanaan siklus I hasil belajar siswa dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu (Siklus 1)

Skor	frekwensi	Skor x frekwensi	Keterangan
80	6	480	Tuntas
75	6	450	Tuntas
70	1	70	Tidak Tuntas
60	7	420	Tidak Tuntas
Total	20	1420	
Rata-rata	1420/20	71	
Ket. Tuntas	13	65 %	
Ket. Tidak Tuntas	7	35 %	

Dari tabel di atas kemudian dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni 75. Diketahui bahwa 13 siswa masuk dalam kategori tuntas, dan 7 siswa belum tuntas, selanjutnya dari ketuntasan di atas dicari persentasi ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$p = \frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh prosentase ketuntasan siswa sebesar 65 %. Karena prosentasi ketuntasan siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai pada target yang diharapkan yaitu prosentase ketuntasan siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75, ini menunjukkan perlu diadakan tindakan selanjutnya.

3. Analisis Data Siklus II

Dari pelaksanaan tindakan pada siklus II ini, maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Analisa data proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi peneliti dan kolaborator peneliti dalam pembelajaran pada siklus II peneliti sudah

melaksanakan sesuai dengan skenario kegiatan yang telah direncanakan.

b. Hasil belajar siswa

Setelah pelaksanaan siklus II hasil belajar siswa dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Menghafal Al-Qur'an Surat Al-Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu (Siklus 2)

Skor	Frekwensi	Skor x frekwensi	Keterangan
100	3	300	Tuntas
95	4	380	Tuntas
90	4	360	Tuntas
85	2	170	Tuntas
80	4	320	Tuntas
75	2	150	Tuntas
70	1	70	Tidak Tuntas
Total	20	1750	
Rata-rata		1750/20	87,5
Ket. Tuntas		19	95 %
Ket. Tidak Tuntas		1	5 %

Dari tabel di atas kemudian dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yakni 75. Diketahui bahwa 19 siswa masuk dalam kategori tuntas, dan 1 siswa belum tuntas, selanjutnya dari ketuntasan di atas dicari persentasi ketuntasan belajar dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{siswa yang tuntas}}{\text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$p = \frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh persentase ketuntasan siswa sebesar 95%. Karena persentase ketuntasan siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75, maka dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai pada target yang diharapkan yaitu persentase ketuntasan siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75.

Dari penelitian pada siklus II proses penerapan metode resitasi pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits sudah sesuai skenario yang telah direncanakan, sedangkan tingkat motivasi sudah mencapai kategori motivasi tinggi, dan ketuntasan hasil belajar siswa di atas 80% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan Materi Pokok Surat Al'Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu dengan metode resitasi pada siswa kelas IX MI Tarbiyatul Jepara sudah meningkat dari pada siklus I dan II dan telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 80%. Dimana ketuntasan sudah 95%, atau melebihi batas ketuntasan 80% yang telah ditentukan. Hal ini

berarti sudah mencapai indikator, sehingga penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

C. Pembahasan

Melihat kembali pada indikator pencapaian dalam penelitian ini, terdapat dua hal, yaitu:

1. Pelaksanaan Metode Resitasi Pada Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa: 1) proses pembelajaran berjalan kurang efektif sehingga masih ada kendala yang dihadapi peneliti dalam menyampaikan aturan-materi pembelajaran, 2) Rata-rata hasil belajar hanya mencapai 68,5 dan 3) Tingkat ketuntasan masih rendah, yaitu hanya mencapai 30 %.

Setelah peneliti membuat tindakan atau rancangan revisi berdasarkan analisis pencapaian indikator yang dilakukan pada tindakan siklus I, hasilnya diperoleh: 1) proses pembelajaran berjalan lebih baik, namun masih ada kendala masalah kurangnya penggunaan media: 2) Rata-rata kelas hasil belajar siswa, telah meningkat menjadi 71, dan 3) tingkat ketuntasan meningkat menjadi 60 %.

Setelah membuat tindakan atau rancangan revisi berdasarkan analisis pencapaian indikator yang dilakukan pada tindakan siklus I, maka pada siklus II diperoleh hasil: 1) proses

pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario yang direncanakan
 2) Rata-rata kelas hasil belajar siswa, telah meningkat tajam menjadi 87,5 dan 3) tingkat ketuntasan meningkat menjadi 95 %.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Metode Resitasi Pada Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan nilai-rata-rata kelas mencapai 87,5.

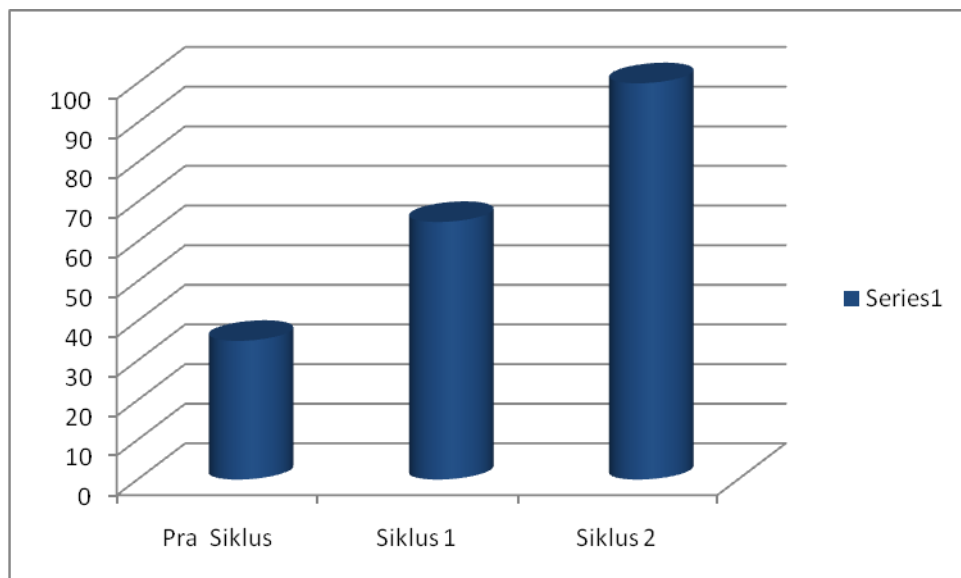
2. Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018

Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, setelah menggunakan metode resitasi, tingkat hasil Belajar Al-Qur'an Hadits semakin baik. Hal ini didasarkan pada pencapaian nilai rata-rata kelas 87,5 Sedangkan pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 mencapai 95% di akhir siklus.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut di bawah ini:

Gambar 4. 1

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Pembelajaran Tematik Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Materi Pokok Surat Al'Alaq dan Hadits tentang Menuntut Ilmu Pada Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2



Dari gambar 4.1 di atas dapat diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa, dari pra siklus nilai ketuntasan siswa mencapai 30 %, di siklus I naik menjadi 60 % sedangkan di siklus II naik lagi menjadi 95%. Artinya ketuntasan belajar siswa dapat melebihi target yang ditentukan yaitu 80% dari KKM 75.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari pembelajaran Al-Qur'an Hadits mengalami peningkatan, baik dalam proses pembelajarannya sehingga hasil belajar siswa menjadi tuntas dan sesuai dengan KKM. Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima. artinya penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil Belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas IX MTs Nurul Islam Jebol Mayong Jepara.